

EKTERNALITAS

tejo@uny.ac.id



Tejo Nurseto, M.Pd
P. Ekonomi
FE UNY

Tujuan Pembelajaran

tejo@uny.ac.id

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa mampu:

- Menjelaskan kegagalan pasar
- Mengkontruksi makna eksternalitas
- Menjelaskan biaya transaksi
- Menjelaskan kurva MPC, MEC dan MSC
- Menjelaskan kurva MPB, MEB, MSB

EKTERNALITAS NEGATIF

tejo@uny.ac.id



EKTERNALITAS NEGATIF

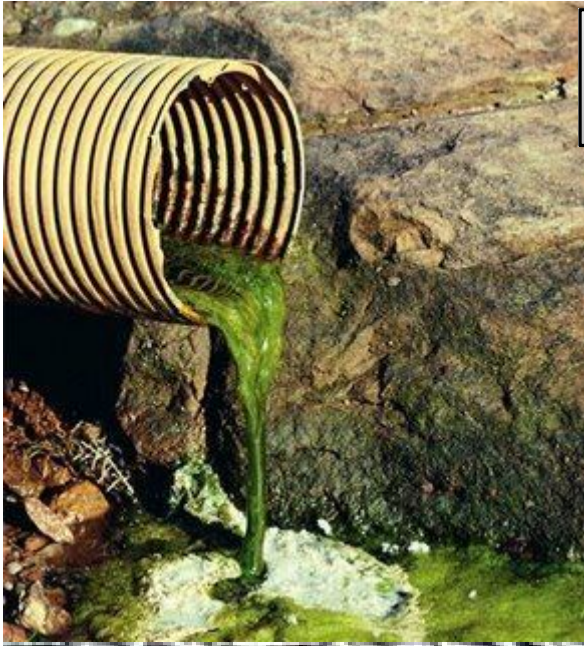


MUI: Air Kali Surabaya Mutanajis

Suarabaya, Greenpress— Air Kali Surabaya saat ini dikategorikan mutanajis atau air suci yang terkontaminasi kotoran dan limbah pabrik yang najis. Kesimpulan itu adalah hasil musyawarah bersama Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jatim dan Universitas Airlangga (Unair) kemarin.

EKTERNALITAS NEGATIF

tejo@uny.ac.id



EKTERNALITAS NEGATIF

tejo@uny.ac.id



Ikan paus jenis abu-abu (*Eschrichtius robustus*) di perairan Ojo de Liebre, California di bawah ini tentu tidak mengerti apa-apa tentang emisi karbon, pencemaran, pembuangan zat kimia, asam, atau limbah kimia lain ke habitatnya. Tapi paus abu-abu merasakan dampaknya secara langsung. Emisi zat karbon bahkan mengancam kepunahan paus jenis lain dan beberapa spesies laut lainnya

EKTERNALITAS POSITIF

tejo@uny.ac.id



EKTERNALITAS POSITIF

tejo@uny.ac.id



EKTERNALITAS POSITIF

tejo@uny.ac.id



Nilai-nilai pendidikan karekter

Ketaatan beribadah

- Orang taat menjalankan perintah agama akan menghasilkan eksternalitas yang positif, oleh karena itu saya akan taat dalam menjalankan perintah agama
- Orang yang melanggar larangan agama akan menghasilkan eksternalitas yang negatif, oleh karena itu saya akan menjauhi perbuatan-perbuatan yang dilarang agama



Bermain Peran "Danau yang merana"

Tokoh:

Skenario 1: Keluarga Joko: Bapak & Ibu Joko serta 2 orang anaknya

Skenario 2: Keluarga Joko Tuan Takur dan Istrinya

Skenario 3 : Keluarga Joko & 15 Tetangga Bapak Joko

Danau yang Merana

Bagian I:

Keluarga Joko tinggal di dekat danau dan memiliki semua tanah disekitar danau. Pak Joko menyuruh anaknya membuang sampah di tempat pembuangan sampah, tapi karena anaknya malas mereka malah membuang sampah didanau. Ketika ketahuan pak Joko marah dan menyuruh anaknya membersihkan danau.

Danau yang Merana

Bagian II:

Ketika anak-anaknya dewasa dan mulai kuliah diluar kota dan membutuhkan biaya yang banyak pak Joko menjual seluruh tanahnya kepada tuan Takur. Tuan takur membangun rumah didekat danau dan mulai membuang sampah di danau tersebut. Melihat danau mulai kotor Bapak Joko menemui tuan takur untuk menyelesaikan masalah tersebut

Danau yang Merana

Bagian III:

2 Tahun kemudian Tuan Takur berusaha menjual 15 petak tanahnya dan mulai membersihkan danau dan pindah ke kota lain. 2 keluarga mulai membuang sampah kedanau, 3 keluarga yang lain ikut-ikutan membuang sampah kedanau dan danau mulai kotor dan bau. Keluarga joko mengumpulkan semua warga untuk membicarakan masalah ini, tapi tidak ada seorangpun yang mau mengaku dan mereka saling tuduh dan melempar tanggung jawab.

DISKUSIKAN

1. Pada waktu hanya keluarga joko yang tinggal, Apakah masalah yang dihadapi keluarga Joko dan bagaimana menyelesaikannya. Adakah eksternalitasnya?
2. Apakah ada masalah eksternalitas ketika tuan Takur tinggal didekat danau? Bagaimana masalah tersebut dapat diselesaikan? Mengapa akhirnya tuan takur mau membersihkan danaunya, apakah hal ini termasuk eksternalitas?

DISKUSIKAN

3. Karena tanah tuan Takur lebih luas dari pada tanah bapak Joko sehingga tuan takur memiliki hak lebih besar terhadap keputusan atas danau tersebut apa yang dapat dilakukan oleh keluarga joko 📢 agar danaunya tetap bersih.
4. Ketika sudah ada 15 keluarga atau lebih banyak lagi disekitar danau, dapatkah keluarga Joko menyelesaikan masalah dengan cara yang sama ketika hanya ada 1 atau 2 keluarga saja? Jelaskan?

Nilai-nilai pendidikan karakter Bertanggungjawab

- Apabila perbuatan saya merugikan orang lain saya bersedia mengganti kerugian tersebut atau memberikan kompensasi atas kerugian tersebut
- Saya selalu siap menerima semua konsekuensi dari keputusan-keputusan yang saya ambil

Jalan Keegelapan



ashion
Kaos, Leging,
ear (Bra & CD)

Kedai Bakar
SPECIAL BAKARAN
Jl. Baru Lembah UGM, Karang Malang E1 Telp. (0274) 6415246, 6506300
LELE BAKAR • AYAM BAKAR • NILA BAKAR • BAWAL BAKAR • UANG BAKAR

SEHAN "PAK ITEM" - SOLO
Bu BAGYO
COLOMBO
LOTEK & GADO-GADO



Study Kasus Lampu Jalan Seharga Rp.125.000

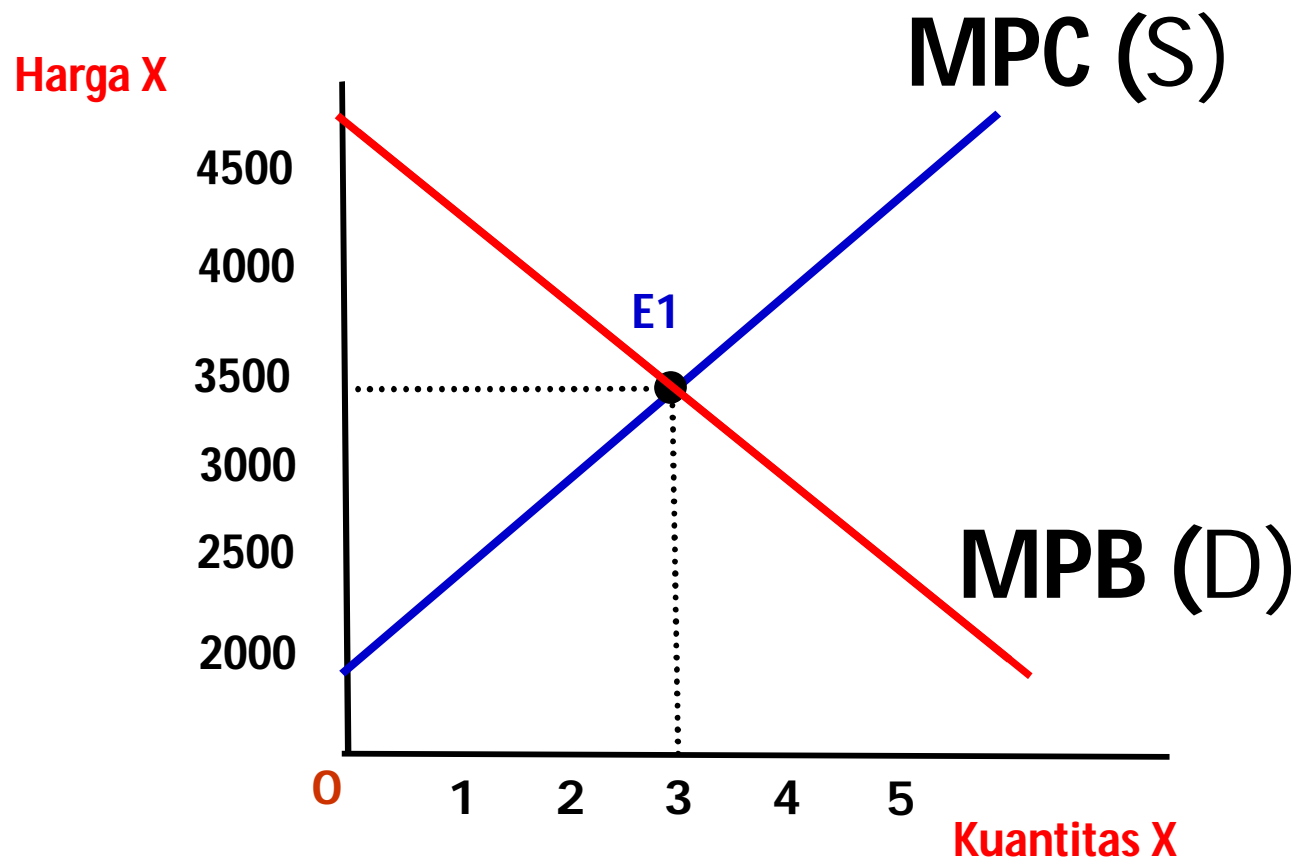
Tambahan manfaat (dalam Rp. untuk setiap tambahan lampu jalan) , dalam ribuan

	<u>Lampu ke-1</u>	<u>Lampu ke-2</u>	<u>Lampu ke-3</u>	<u>Lampu ke-4</u>
Harry	125	100	50	25
Paty				
Mary	50	25	10	5
MSB				

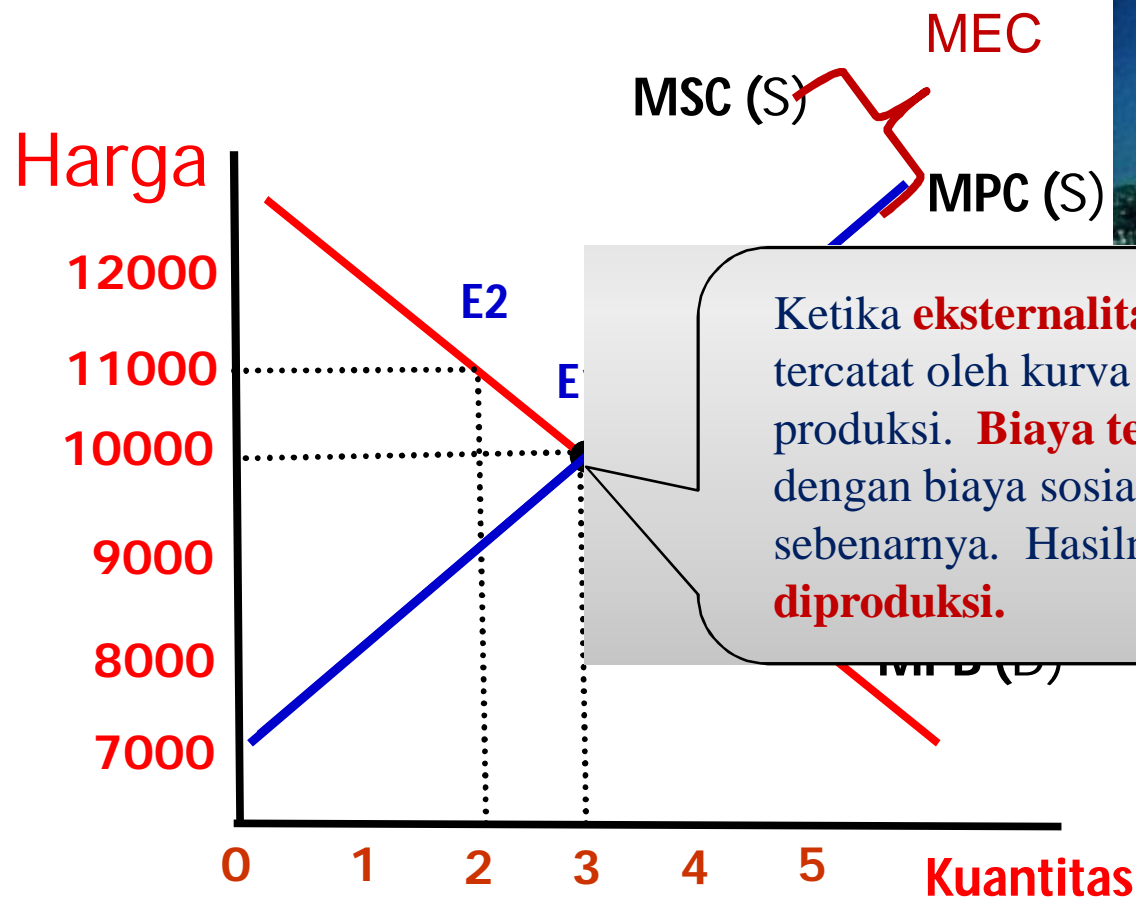
Pada harga **Rp 125** untuk setiap lampu, berapa lampu yang dapat dibeli.

MSC (Kurva Penawaran)

MSB (Kurva Permintaan)



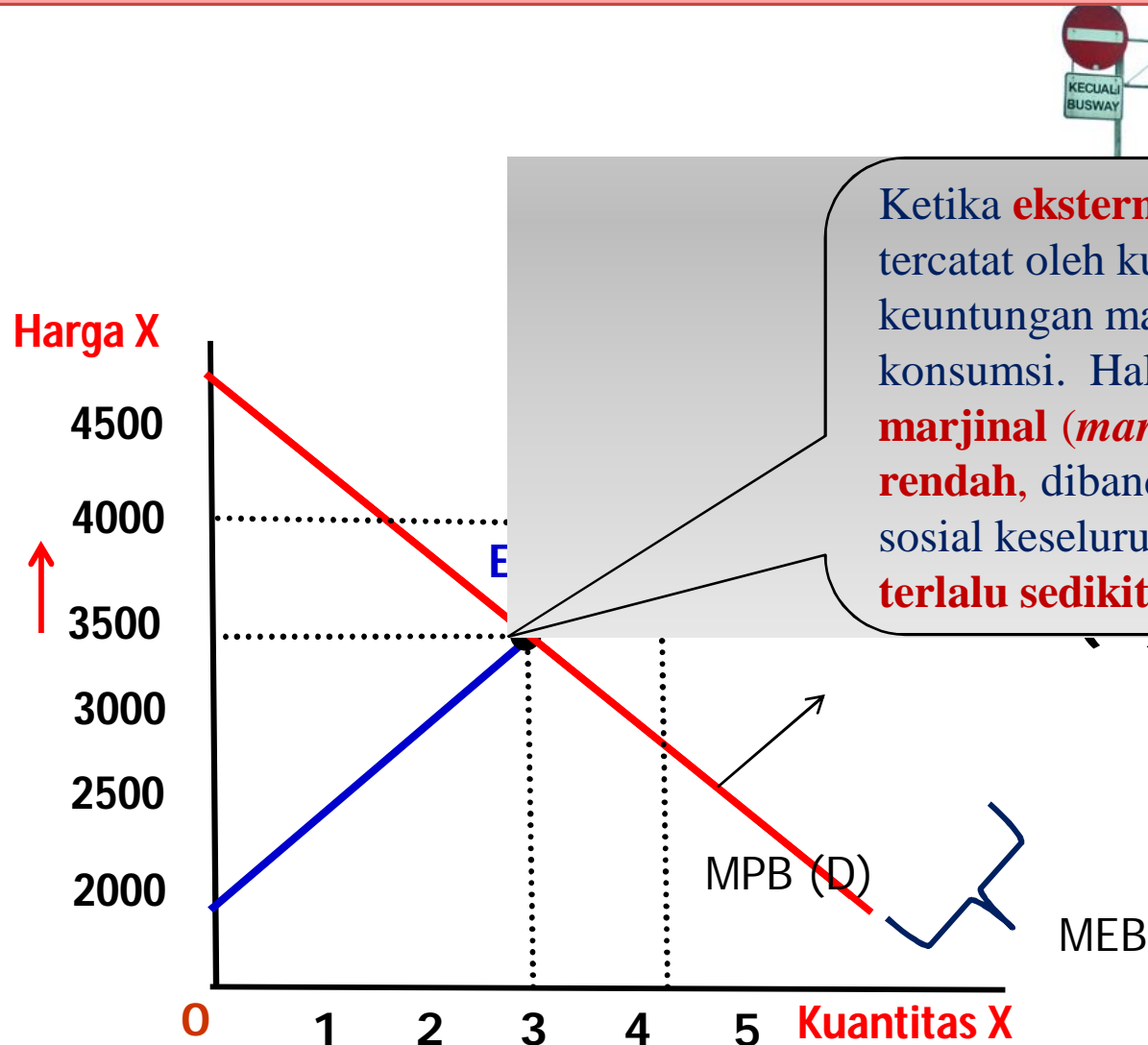
MPC < MSC (Kurva Penawaran) (Eksternalitas Negatif)



Ketika **eksternalitas negatif** muncul, hal ini tidak tercatat oleh kurva biaya privat marginal (MPC) dari produksi. **Biaya tercatat lebih rendah**, dibandingkan dengan biaya sosial secara keseluruhan yang sebenarnya. Hasilnya **terlalu banyak** yang **diproduksi**.

Eksternalitas Positif

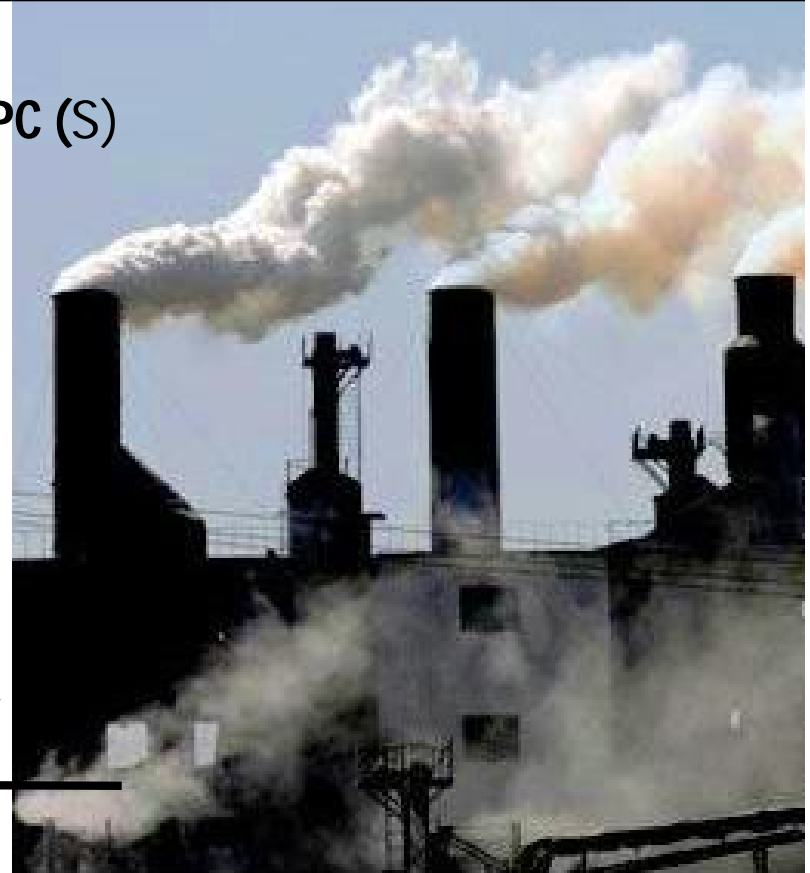
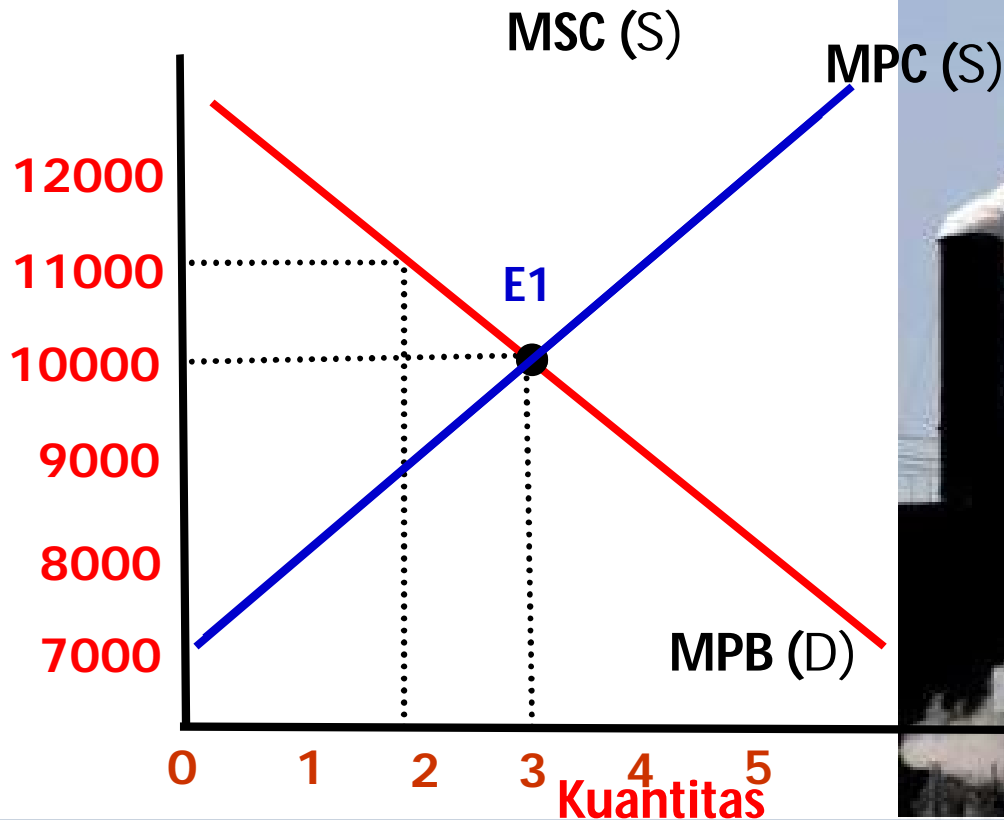
MPB < MSB



Ketika **eksternalitas positif** muncul, hal ini tidak tercatat oleh kurva yang menunjukkan keuntungan marginal privat (MPB) dari konsumsi. Hal ini berarti bahwa **manfaat marginal (*marginal benefits*) tercatat lebih rendah**, dibandingkan dengan tambahan manfaat sosial keseluruhan yang sebenarnya. Hasilnya **terlalu sedikit yang diproduksi**.

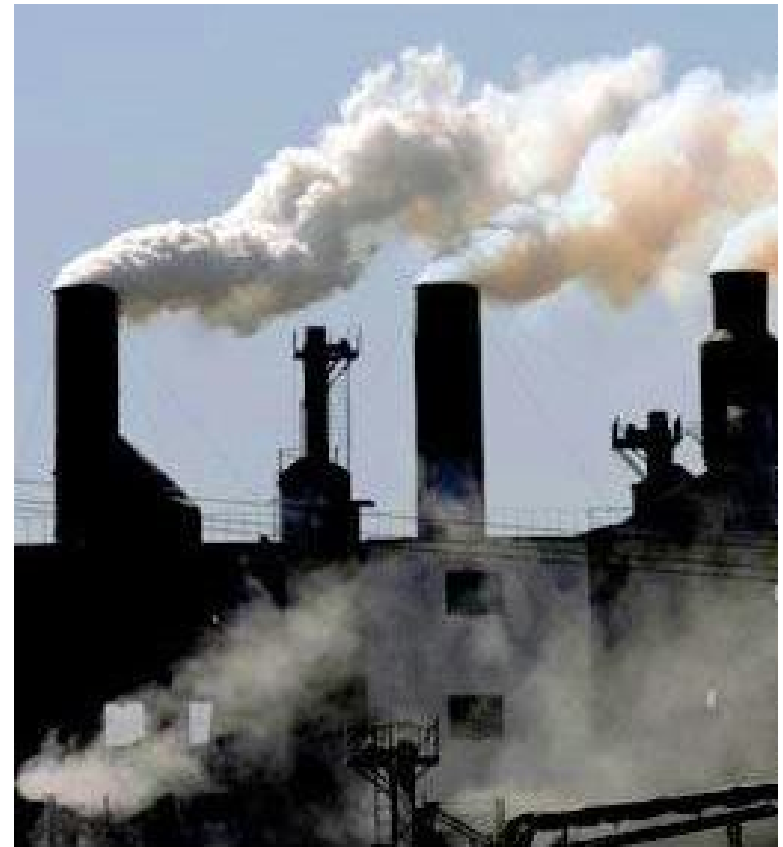
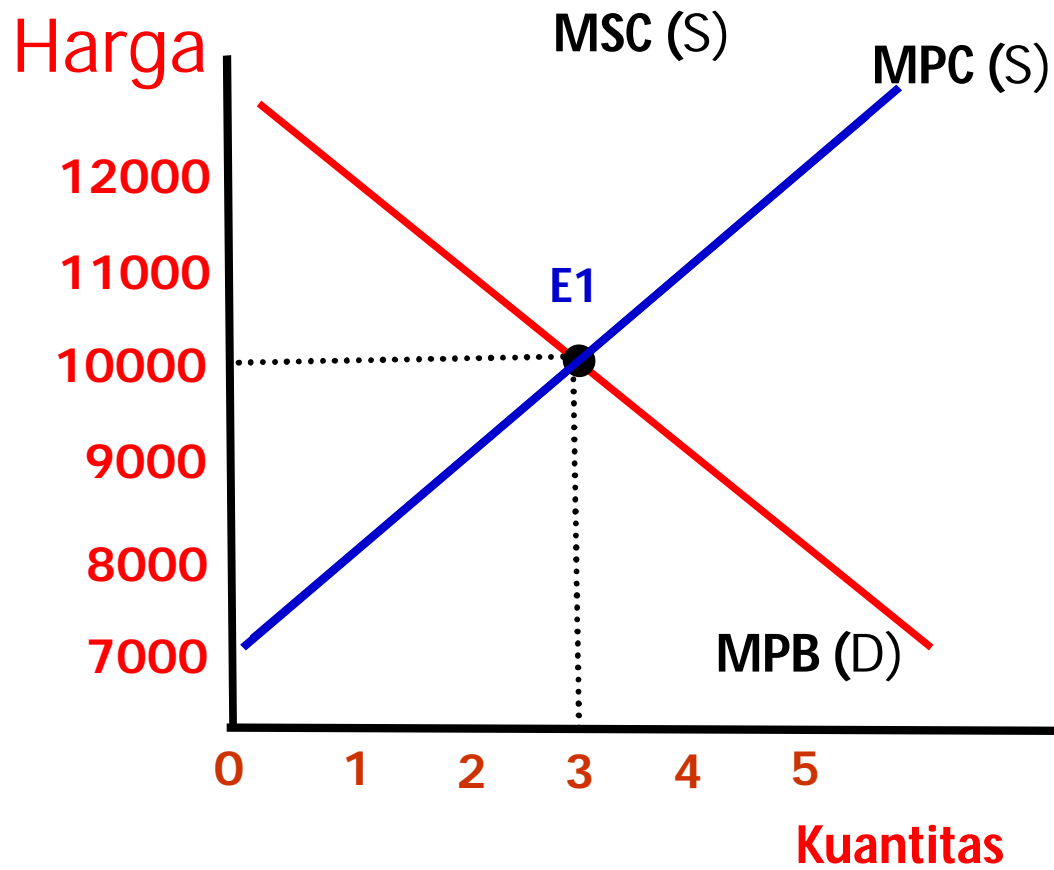
MPC & MSC Pabrik Baja

Harga



Pabrik baja menghasilkan biaya eksternal bagi masyarakat berupa polusi. Tunjukkan perubahan apapun dalam penawaran dan permintaan pada grafik diatas dan jawab pertanyaan berikut:

1. Akan lebih banyak atau lebih sedikit baja yang di produksi?
2. Akan lebih tinggi atau lebih rendahkah harga baja?
3. Mengapa produk-produk yang melibatkan biaya pihak ketiga menjadi diproduksi lebih banyak?



Apa itu kegagalan pasar?



Kegagalan pasar adalah situasi dimana sebuah pasar **tidak efisien** dalam mengatur **produksi** atau **alokasi barang** dan jasa ke konsumen.

Apa itu biaya transaksi?



Biaya transaksi adalah seluruh **ongkos** yang timbul karena **pertukaran** dengan pihak lain

Apa itu Eksternalitas?

Eksternalitas adalah **biaya** atau **manfaat** yang dirasakan oleh pihak yang **tidak terlibat** secara langsung dengan suatu transaksi.

Karena mempengaruhi pihak ketiga, eksternalitas sering merujuk pada biaya atau manfaat **pihak ketiga**, atau disebut **dampak ikutan** (*spillovers*).

TUGAS KELOMPOK

APA YANG AKAN ANDA LAKUKAN?

1. Sebuah pabrik manufaktur mengotori sungai di dekatnya, menyebabkan kejengkelan penduduk di daerah hilir. Dalam sebuah pertemuan sekota, penduduk mendiskusikan tiga proposal untuk penyelesaian masalah. Berdasarkan pemahaman anda tentang eksternalitas, pilihlah proposal terbaik menurut anda dan pertahankan jawaban anda.

Proposal 1: Karena penduduk daerah hilir akan menerima keuntungan dari adanya pengendalian polusi, mereka harus membayar untuk itu. Jelas ini adalah kasus manfaat eksternal eksternalitas positif. Pajak kekayaan harus dikenakan atas penduduk daerah hilir.

Proposal 2: Pemerintah harus memaksa pabrik penyebab polusi tersebut ditutup. Itu adalah satu-satunya jalan untuk menghentikan semua polusi. Tidak ada alasan bagi penduduk hilir untuk menderita. Semua solusi lain hanya akan tetap meninggalkan air yang kotor.

Proposal 3: Perusahaan tidak menghitung semua biaya produksinya. Seharusnya menjaga kebersihan sungai termasuk dalam biaya-biaya tersebut. Sebuah pajak, yang disebut pajak atas aliran kotor, harus dikenakan atas perusahaan untuk setiap kubik air terpolusi yang dilepaskan ke sungai.